

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Usia kelompok terapi musik mozart rata-rata adalah $24,73 \pm 2,344$ tahun. Usia kelompok terapi murottal al-qur'an rata-rata adalah $27 \pm 3,273$ tahun. Pendidikan kelompok terapi musik mozart mayoritas adalah SMA sebanyak 73,3%. Pendidikan kelompok terapi murottal al-qur'an mayoritas adalah perguruan tinggi sebanyak 46,7%. Pekerjaan kelompok terapi musik Mozart mayoritas adalah karyawan swasta sebanyak 53,3%. Pekerjaan kelompok terapi murottal al-qur'an mayoritas adalah karyawan swasta sebanyak 53,3%. Indikasi medis kelompok terapi musik mozart mayoritas adalah atas permintaan sendiri sebanyak 33,3%. Indikasi medis kelompok terapi murottal al-qur'an mayoritas adalah atas permintaan sendiri sebanyak 33,3%.
2. Intensitas nyeri *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang sebelum terapi musik mozart rata-rata adalah 7,47 (nyeri berat terkontrol)
3. Intensitas nyeri *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang sesudah terapi musik mozart rata-rata adalah 5,13 (nyeri sedang).
4. Intensitas nyeri *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang sebelum terapi murottal Al-Qur'an rata-rata adalah 6,60 (nyeri sedang).
5. Intensitas nyeri *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang sesudah terapi murottal Al-Qur'an rata-rata adalah 3,27 (nyeri ringan).
6. Ada perbedaan intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah terapi musik Mozart di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang (P-value = 0,000).

7. Ada perbedaan intensitas nyeri *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah terapi murottal Al-Qur'an di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang (P-value = 0,000).
8. Ada perbedaan terapi musik mozart dan murottal Al-Qur'an terhadap intensitas nyeri *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang (P-value = 0,000).

B. Saran-saran

1. Bagi Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang
Sebaiknya murottal Al-Qur'an dapat dijadikan SOP di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang sebagai alternatif untuk mengurangi intensitas nyeri *post sectio caesarea*. Alternatif yang lain yaitu dengan disediakan televisi di ruang persalinan.
2. Bagi Perawat
Sebaiknya sebagai petugas kesehatan/profesi dapat memberikan murottal Al-Qur'an karena dapat menurunkan tingkat nyeri *post sectio caesarea*. Petugas kesehatan juga dapat berkolaborasi dengan hipnoterapi.
3. Bagi Pasien
Bagi ibu bersalin hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan oleh responden dan keluarga dalam membantu menurunkan intensitas nyeri yang dialami pasien.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan murottal Al-Qur'an yang dikombinasikan dengan teknik relaksasi nafas dalam.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel yang lebih banyak.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya, jika penelitian menggunakan audio, pasien dibawa ke ruang pengawasan (ruang bersalin) sehingga suasana lebih tenang.